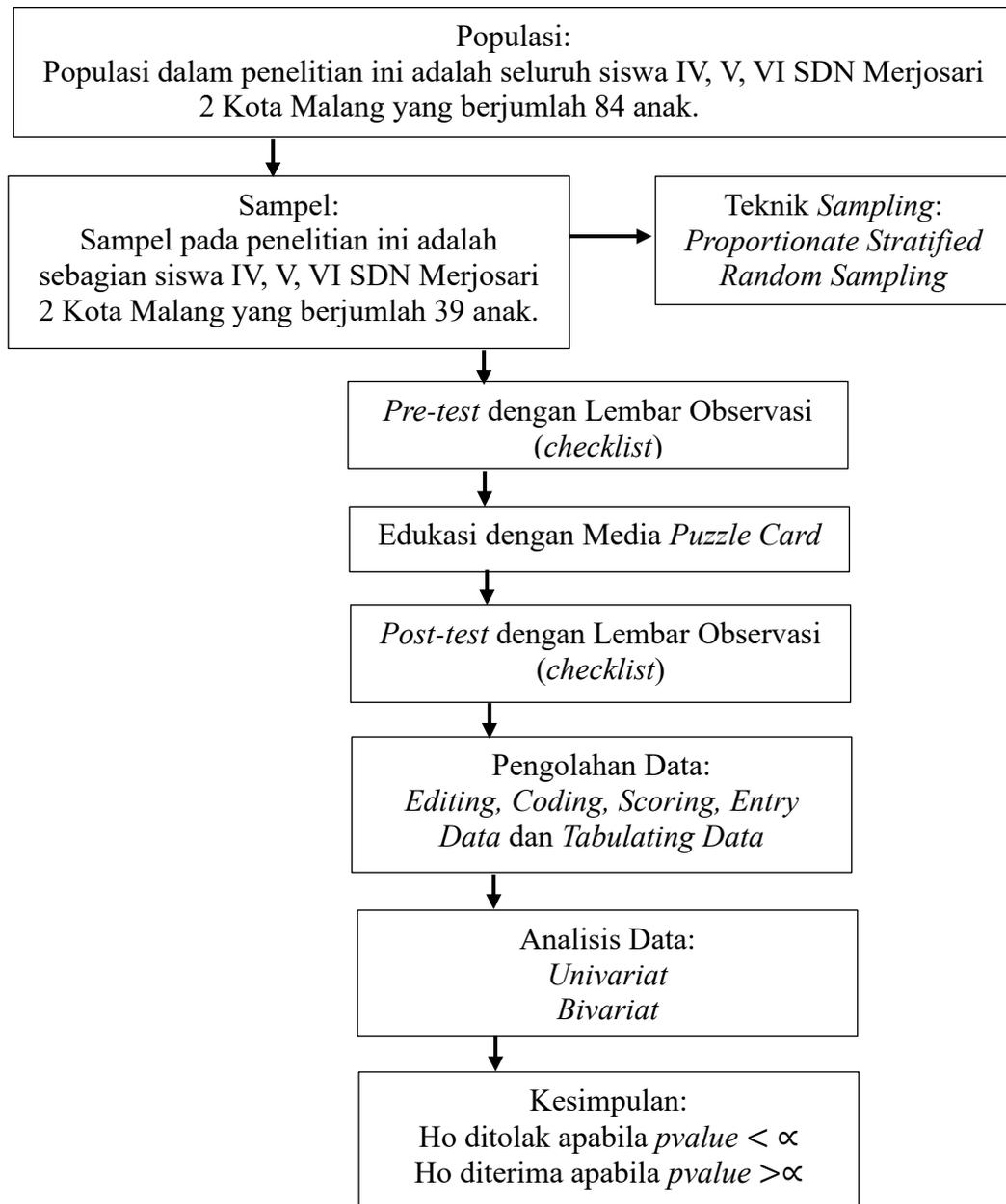


B. Kerangka Operasional



Gambar 3.2 Kerangka Operasional

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek dimana peneliti dapat menggali informasi atau data pada objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pada kelas IV, V, dan VI SDN Merjosari 2 Kota Malang sebanyak 84 siswa.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Siswa kelas IV, V, dan VI yang berstatus aktif di SDN Merjosari 2 Kota Malang
- 2) Siswa yang bersedia menjadi responden melalui izin orang tua
- 3) Siswa masuk sekolah pada saat intervensi

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Siswa tidak bersedia mengikuti kegiatan sesuai jadwal dan arahan yang telah ditentukan

2. Sampel

Menurut Sugiyono, 2015 hlm. 63 (dikutip dalam (Zulfa, 2020) sampel merupakan bagian yang mewakili jumlah dan karakteristik dari populasi. Jika populasi sangat besar dan tidak bisa diteliti secara keseluruhan oleh peneliti, maka diambil sampel dari populasi tersebut sebagai sumber data yang dapat mewakili seluruh populasi.

Berdasarkan Sugiyono, cara yang dapat digunakan untuk menghitung jumlah sampel dari populasi adalah dengan menggunakan rumus *Isaac* dan *Michael*. Metode perhitungan yang disusun oleh *Isaac* dan *Michael* memberikan hasil yang berguna dalam menentukan jumlah sampel sesuai dengan tingkat kesalahan sebesar 1%, 5%, dan 10%. Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau sampling error dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa. Di bawah ini gambar rumus *Isaac* dan *Michael*.

$$S = \frac{\lambda^2 N P (1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P (1-P)}$$

Keterangan :

S : Jumlah sampel

λ^2 : Chi Kuadrat yang harganya tergantung harga kebebasan dan tingkat

kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kebebasan 5% harga Chi Kuadrat = 3,841. Harga Chi Kuadrat untuk kesalahan 1% = 6,634 dan 10% = 2,706.

N : Jumlah Populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi.

Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,10.

Perhitungan Rumus:

$$S = \frac{\lambda^2 N P (1-P)}{d^2 (N-1) + \lambda^2 P (1-P)}$$

$$S = \frac{2,706 \times 84 \times 0,5 \times (1-0,5)}{(0,1)^2 \times (84-1) + 2,706 \times 0,5 (1-0,5)}$$

$$S = \frac{113,652 \times 0,5}{0,83 + 0,6765}$$

$$S = \frac{56,826}{1,5065}$$

$S = 37,8$ dibulatkan menjadi 39 anak sampel penelitian.

3. Sampling

Sampel pada populasi ini adalah anak kelas IV, V, dan VI SDN Merjosari 2 Kota Malang yang diambil dengan cara *probability sampling*. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *random sampling*. Teknik sampling yang dikhususkan yaitu *Proportionate Stratified Random Sampling*. *Proportionate Stratified Random Sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Adapun rumus *Proportionate Stratified Random Sampling* menurut (Imam Machali, 2021), yaitu :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel setiap kelas

n : Jumlah sampel seluruhnya

N_i : Jumlah populasi kelas IV, V, VI

N : Jumlah populasi seluruhnya

Berdasarkan rumus di atas, maka dari jumlah siswa yang ada bisa diambil sampel yang digunakan sebagai penelitian seperti pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Penentuan Sampel Kelas IV, V, VI

No.	Kelas	Jumlah siswa/i	Jumlah sampel secara proporsi	Jumlah sampel akhir
1.	IV	28	$28/84 \times 39$	13
2.	V	28	$28/84 \times 39$	13
3.	VI	28	$28/84 \times 39$	13

Pengambilan sampel secara acak dengan semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama serta menggunakan rumus *Proportionate Stratified Random Sampling*.

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 – Maret 2024. Tempat penelitian dilakukan pada siswa kelas IV, V, dan VI di SDN Merjosari 2, Kelurahan Merjosari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan obyek penelitian yang menjadi fokus dalam suatu riset, baik itu berbentuk abstrak maupun nyata. Variabel adalah nilai yang

memiliki berbagai variasi atau sesuatu yang berubah-ubah dan tidak selalu konstan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi dengan media *puzzle card* mengenai jajanan sehat

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keterampilan memilih jajanan sehat

F. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional pada penelitian ini disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional Pengaruh Media *Puzzle Card* Terhadap Keterampilan Memilih Jajanan Sehat Pada Anak Sekolah di SDN Merjosari 2 Kota Malang

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Pengukuran	Skala Data
1.	Variabel <i>Independen</i> : Edukasi dengan media <i>puzzle card</i>	Penyampaian informasi mengenai ciri-ciri jajanan sehat dan tata cara konsumsi jajanan yang aman dengan bantuan alat edukasi berupa <i>puzzle card</i> dari hasil perpaduan antara media <i>puzzle</i> dengan <i>flash card</i> yang akan diberikan kepada anak kelas IV, V, dan VI.	SOP	-	-
2.	Variabel <i>Dependen</i> : Keterampilan memilih jajanan sehat	Kemampuan anak kelas IV, V, dan VI dalam membedakan ciri-ciri jajanan yang sehat dengan tidak sehat melalui gambar pada <i>puzzle card</i> serta	Lembar Observasi	Sangat Baik = 80-100 Baik = 70-79 Cukup = 60-69 Perlu Bimbingan = ≤ 60	Ordinal

		menyusun atau mengurutkan tentang tata cara konsumsi jajanan yang aman dengan bantuan gambar pada media <i>puzzle card</i> .			
--	--	--	--	--	--

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan lembar observasi yang berisi pernyataan yang akan diberikan kepada responden sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Pada penelitian ini data primer didapatkan secara langsung dengan cara melihat dan menilai pilihan “ya” dan “tidak” dari anak kelas IV, V, dan VI.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh dari peneliti secara tidak langsung yaitu melalui guru SDN Merjosari 2 Kota Malang mengenai data jumlah siswa kelas IV, V, dan VI.

2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa macam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu dengan lembar observasi (*checklist*). Observasi merupakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Jadi observasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh peneliti terhadap kondisi lingkungan objek penelitian sehingga dapat digambarkan secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan lembar observasi atau *checklist* untuk mengamati keterampilan dari responden dalam memilih jajanan sehat.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menggunakan sebuah alat ukur yang baik, yang disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi. Lembar observasi (*checklist*) digunakan untuk mengukur keterampilan responden dalam memilih jajanan sehat yang nantinya akan berisikan 10 pertanyaan berupa pertanyaan tertutup dengan menyuguhkan jawaban “ya” dan “tidak”.

2. Bahan Penelitian

Bahan dalam penelitian ini berupa media *puzzle card* yang berisikan tentang ciri-ciri jajanan sehat dan tata cara konsumsi jajanan yang aman.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Sugiyono (2019:176) dalam (Rahmanita, 2022) menjelaskan bahwa validitas merupakan alat yang bisa digunakan untuk mengukur kesesuaian antara data yang ditemukan pada suatu objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Pada setiap instrumen baik yang berupa angket terdapat butir-butir (item) pernyataan. Untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, maka dikonsultasikan dengan ahli. Setelah itu, diujicobakan yang kemudian dianalisis dengan analisis item. Maka untuk menguji validitas butir-butir instrumen, peneliti menggunakan Program aplikasi SPSS 25 dengan apabila r hitung $\geq r$ tabel maka instrumen valid sedangkan jika r hitung $\leq r$ tabel maka instrumen dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y

N : banyaknya subjek uji coba

ΣY : jumlah skor total

ΣX : jumlah skor tiap item

ΣX^2 : jumlah kuadrat skor item

ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total

ΣXY^2 : jumlah perkalian skor item dengan skor total

r tabel adalah sebuah tabel angka digunakan untuk menguji hasil uji validitas suatu instrumen penelitian melalui penggunaan *product moment pearson* (Pardede, 2022).

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan, maka diperoleh hasil untuk lembar observasi keterampilan memilih jajanan sehat yaitu dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Item Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0,479	0,396	Valid
2	0,593	0,396	Valid
3	0,641	0,396	Valid
4	0,870	0,396	Valid
5	0,479	0,396	Valid
6	0,444	0,396	Valid
7	0,722	0,396	Valid
8	0,560	0,396	Valid
9	0,769	0,396	Valid
10	0,465	0,396	Valid

Hasil uji validitas pada tabel 3.3 menunjukkan bahwa nilai koefisiensi r_{xy} seluruh item dikatakan valid karena nilai r hitung \geq r tabel (0,396) untuk responden 25 dengan interval kepercayaan 5%. Maka seluruh item pernyataan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data di SDN Merjosari 2 Kota Malang.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan (Sugiyono, hal. 365 dalam (Herawati, 2020)) reliabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu alat pengukur dapat diandalkan atau dipercaya. Artinya adalah menunjukkan sejauh mana konsistensi hasil pengukuran tersebut ketika diukur lebih dari sekali menggunakan instrumen yang sama untuk fenomena yang sama. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus koefisien *Alfa-Cronbach*. Menurut teknik yang digunakan, sebuah instrumen penelitian dikatakan memiliki reliabilitas yang baik jika koefisien reliabilitas (r_i) > 0.60 . Pengujian reliabilitas dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi *SPSS Versi 25*.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

<i>Alfa-Cronbach</i>	Reliabilitas	Keputusan
0,806	0,60	Reliabel

Berdasarkan dari Tabel 3.4 dapat diungkapkan yaitu penelitian dikatakan reliabel, hal ini ditunjukkan dengan nilai (r_i) $> 0,60$.

J. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur-prosedur dalam penelitian antara lain:

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan antara lain:

- a. Mengajukan surat izin penelitian.

- b. Peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui karakteristik lokasi yang akan diteliti dan memilih sampel atau responden yang akan diteliti tentunya disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.
- c. Membuat proposal dan melakukan ujian proposal.
- d. Memperbaiki proposal dengan berkonsultasi pada ketiga penguji sampai mendapatkan tanda tangan di lembar pengesahan
- e. Melakukan uji materi, dan uji media yang akan dipakai untuk penelitian
- f. Meminta surat izin atau permintaan izin untuk melakukan penelitian baik dari pihak kampus maupun Kepala Sekolah SDN Merjosari 2.
- g. Mengurus rekomendasi dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK).
- h. Membagikan lembar *informed consent* terlebih dahulu kepada siswa kelas VI, V dan VI melalui guru UKS untuk diberikan kepada orang tua masing-masing, setelah itu orang tua yang menyetujui anak sebagai responden diarahkan untuk mengisi lembar *informed consent*.

2. Tahap Awal (*Pre-test*)

Setelah tahap persiapan sudah dilaksanakan, peneliti melakukan beberapa tahapan awal yaitu :

- a. Pengambilan data dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Maret 2024 mulai pukul 07.30 – 10.00 dengan sampel siswa kelas V dan VI yang terdiri dari 26 responden. Kemudian, pada hari Kamis tanggal 21

Maret 2024 mulai pukul 07.30 – 09.00 dengan sampel siswa kelas IV terdiri dari 13 responden di SDN Merjosari 2 Kota Malang.

- b. Peneliti menyampaikan tujuan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian ini kepada responden.
- c. Peneliti menjelaskan pada responden untuk maju satu sesuai dengan absen guna pelaksanaan *pre-test*.
- d. Peneliti memberitahukan cara pelaksanaan *pre-test* dimana responden diminta memilih ciri-ciri jajanan sehat dan mengurutkan tata cara konsumsi yang aman sesuai gambar pada *puzzle card* tanpa harus menyusun potongan-potongan *puzzle* dalam kurun waktu 3 menit dengan menggunakan timer.
- e. Peneliti mengukur keterampilan responden sebelum diberikan intervensi dengan mengisi lembar observasi (*checklist*).

3. Tahap Perlakuan (*Intervensi*)

Setelah diberikan *pre-test* maka selanjutnya melakukan *intervensi* melalui edukasi dengan media *puzzle card* berisikan materi ciri-ciri jajanan sehat dan tata cara konsumsi jajanan yang aman dalam beberapa tahapan sebagai berikut : .

- a. Peneliti membagi kelompok pada setiap kelas IV, V dan VI menjadi 2 kelompok dimana masing-masing kelompok berisi 6-7 siswa dengan cara berhitung.
- b. Peneliti membagikan *puzzle card* pada masing-masing kelompok,

- c. Peneliti menginstruksikan pada responden agar mencari dan menebak potongan-potongan gambar dengan sesuai dalam kurun waktu 10 menit untuk menyelesaikannya.
- d. Peneliti memberikan materi mengenai ciri-ciri jajanan sehat dan tata cara konsumsi yang aman pada responden.
- e. Peneliti meminta responden menukarkan *puzzle card* dengan teman satu kelompok agar mendapatkan kesempatan menyusun gambar yang berbeda.
- f. Peneliti mengarahkan setiap kelompok untuk menyusun potongan-potongan gambar *puzzle card* dan memilih ciri-ciri jajanan sehat serta mengurutkan tata cara konsumsi yang aman dalam kurun waktu 10 menit dengan menggunakan timer.
- g. Apabila semua kelompok sudah menyelesaikan arahan dari peneliti, maka peneliti meminta pada setiap kelompok untuk mengumpulkan kembali *puzzle card* di meja peneliti.

4. Tahap Akhir (*Post-test*)

Setelah diberikan intervensi berupa edukasi dengan media *puzzle card*, maka dilakukan *test* terakhir (*post-test*) dalam beberapa tahapan yaitu :

- a. Peneliti menjelaskan pada responden terkait proses *post-test* yang sama seperti pada saat *pre-test*
- b. Peneliti memanggil satu persatu responden sesuai dengan absensi untuk melakukan *post-test*

- c. Peneliti meminta responden untuk memilih ciri-ciri jajanan sehat dan mengurutkan tata cara konsumsi yang aman sesuai gambar pada *puzzle card* tanpa harus menyusun potongan-potongan *puzzle* dalam kurun waktu 3 menit dengan menggunakan timer.
- d. Peneliti mengukur keterampilan responden sesudah diberikan intervensi dengan mengisi lembar observasi (*checklist*).
- e. Peneliti mengucapkan terima kasih atas waktu yang telah diluangkan dan partisipasi responden dalam kegiatan penelitian.
- f. Peneliti menutup kegiatan dengan membagikan *snack* berupa susu dan roti pada setiap responden.
- g. Setelah data terkumpul baik melalui *pre-test* maupun *post-test*, dilakukan *editing, coding, scoring, entry data* dan *tabulating* untuk mengetahui nilai rerata tingkat keterampilan memilih jajanan sehat dengan edukasi menggunakan media *puzzle card* pada anak kelas IV, V, dan VI.

K. Manajemen Data

Data hasil yang telah diperoleh melalui lembar observasi kemudian akan diolah. Proses pengolahan data tersebut akan melalui tahapan-tahapan berikut ini:

1. *Editing* (Pengeditan)

Proses *editing* dilakukan untuk memeriksa dan memperbaiki isian formulir sebelum memproses lembar observasi yang akan diisi langsung oleh peneliti saat pengumpulan data.

Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu:

- a. Meninjau masih adakah kesalahan pada lembar observasi,
- b. Memeriksa kembali lembar observasi yang telah dikumpulkan, dan
- c. Mengecek data yang dikumpulkan apakah sudah sesuai dengan jumlah responden yang dijadikan sampel penelitian.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding adalah aktivitas pengkodean yang dilakukan setelah lembar observasi telah mengalami proses *edit*. Pada bagian ini, pengkodean memiliki tujuan untuk mengubah data dengan cara menggunakan kode-kode khusus agar lebih singkat.

a. *Coding* untuk nomor urut peserta

- 1) Responden 1 : R1
- 2) Responden 2 : R2

Dan seterusnya

b. *Coding* untuk umur

- 1) Usia 10 tahun : U1
- 2) Usia 11 tahun : U2
- 3) Usia 12 tahun : U3
- 4) Usia 13 tahun : U4

c. *Coding* untuk tingkatan kelas

- 1) Kelas 4 : K1
- 2) Kelas 5 : K2
- 3) Kelas 6 : K3

d. *Coding* untuk jenis kelamin

1) Perempuan : P

2) Laki-laki : L

e. *Coding* untuk keterampilan

1) Ya : 1

2) Tidak : 0

3. *Scoring* (Pemberian Nilai)

Proses *scoring* ini melibatkan penggunaan asumsi atau pendapat yang dikemukakan oleh responden dengan tujuan untuk mengklasifikasikan dan mengorganisir jawaban responden, yang pada akhirnya digunakan untuk menetapkan skor. Di tahap ini, peneliti menghitung skor dengan mencermati tanggapan atau jawaban dari setiap responden terhadap pernyataan yang diajukan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang di dapat dari lembar observasi yaitu:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban "ya"}}{\text{jumlah poin yang diobservasi}} \times 100\%$$

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Dewi, 2023) nilai keterampilan dikualifikasikan menjadi predikat/kriteria sebagai berikut :

1) Sangat Baik : 80-100

2) Baik : 70-79

3) Cukup : 60-69

4) Perlu Bimbingan : ≤ 60

4. *Entry Data* (Entri Data)

Hasil yang didapatkan dari setiap responden kemudian diolah dan dianalisis menggunakan program *software statistic computer* dengan tujuan untuk *entry data*.

5. *Tabulating Data* (Tabulasi Data)

Tabulating Data merupakan proses secara sistematis mengatur dan menganalisis data dalam bentuk tabel agar sesuai dengan kebutuhan dari analisis yang dilakukan.

L. Teknik Analisa Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dari tiap variabel *Independent* (edukasi dengan media *puzzle card*) maupun variabel *Dependent* (keterampilan memilih jajanan sehat) pada anak sekolah di SDN Merjosari 2 Kota Malang. Analisa penelitian pada penelitian ini adalah karakteristik responden, dengan penyajian data bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang akan dianalisis menggunakan rumus :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = frekuensi responden

N = jumlah responden

Terdapat beberapa standar nilai untuk interpretasi data menurut Arikunto (2019) dalam (Saraswati, 2022) sebagai berikut :

- 1) 0% : Tak satupun responden
- 2) 1 – 25% : Sebagian kecil responden
- 3) 26 – 49% : Hampir setengah responden
- 4) 50 % : Setengah responden
- 5) 51 – 75% : Sebagian besar responden
- 6) 76 – 99% : Hampir seluruh responden
- 7) 100% : Seluruh responden

2. Analisis Bivariat

Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikan dari pengaruh edukasi dengan media *puzzle card* terhadap keterampilan memilih jajanan sehat pada anak anak sekolah di SDN Merjosari 2 Kota Malang. Untuk menganalisis rerata keterampilan memilih jajanan sehat pada *pre-test* dan *post-test* maka dilakukan uji *Wilcoxon* karena sesuai dengan skala pada penelitian ini yaitu skala ordinal.

Uji *Wilcoxon* ini digunakan untuk mengetahui rerata skor sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Kriteria dalam mengambil keputusan hasil adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak yang artinya ada pengaruh edukasi dengan media *puzzle card* terhadap keterampilan memilih jajanan sehat pada anak sekolah di SDN Merjosari 2 Kota Malang.

- b. Jika $p > 0,05$ maka H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya tidak ada pengaruh edukasi dengan media *puzzle card* terhadap keterampilan memilih jajanan sehat pada anak sekolah di SDN Merjosari 2 Kota Malang.

M. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, penting bagi peneliti untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai etika-etika yang perlu diikuti selama proses penelitian. Peneliti mengajukan permohonan etik pada Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Nomor kode layak etik yang disetujui oleh Poltekkes Kemenkes Malang yaitu No.DP.04.03/F.XXI.31/0407/2024. Adapun empat prinsip yang dijalankan oleh peneliti selama menjalani penelitian yaitu :

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan dibuat untuk menunjukkan bahwa responden menyetujui dan berkenan menjadi partisipasi. Lembar tersebut berisi rangkuman tentang judul penelitian dan manfaat dari penelitian tersebut. Apabila responden menyetujui, mereka akan memberikan tanda tangan pada lembar tersebut, tetapi peneliti tidak akan memaksa jika responden tidak memberikan persetujuan atau menolak.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti bertanggung jawab menjaga privasi dan merahasiakan identitas responden agar hak-hak mereka terlindungi. Para peneliti

memberikan identifikasi khusus kepada responden tanpa mengungkapkan identitas yang sebenarnya melalui penggunaan kode yang diberikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Dalam pelaksanaan penelitian, kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga dengan baik. Hanya pada saat laporan hasil penelitian, angka-angka spesifik akan digunakan tanpa melanggar kerahasiaan data

4. Ethical Clearance (Kelayakan Etik)

Pernyataan tertulis dari komisi etik penelitian mengenai penelitian yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, tumbuhan) yang menyatakan bahwa penelitian tersebut dapat dilakukan setelah memenuhi syarat-syarat tertentu adalah yang disebut sebagai kelayakan etik. Penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian harus mendapatkan persetujuan etik.